

Edukasi Skrining Mandiri Terhadap Pencegahan Covid19 Menggunakan Google Formulir: Layanan Kepada Masyarakat

Fahrival Akbar¹, Agustina*², Radhiah Zakaria³, Dharina⁴

^{1,2,4}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh, Aceh

³Magister Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Aceh, Aceh

e-mail: ¹fahrisalakbar@gmail.com, ²agustina.260880@gmail.com,

³radhiahblf@gmail.com, ⁴dharinabharuddin@gmail.com

Abstrak

Novel corona virus (covid-19) telah menjangkiti 175 juta penduduk dunia yang menyebabkan lebih dari 3,8 juta kematian hanya dalam kurun waktu 1 tahun hingga 13 Juni 2021. Pemberian vaksin merupakan salah satu alternatif pengendalian infeksi Covid19, tidak hanya itu saja berbagai upaya lain terus dilakukan dalam penanggulangan penyebaran infeksi. Tindakan preventif berupa langkah 3M+1T diharapkan mampu menekan laju perkembangan penyakit. Namun kesadaran masyarakat dalam penerapannya masih sangat rendah terutama pemahaman memakai masker dan cuci tangan, sehingga diperlukan gerakan pemahaman secara terus menerus yang biasa dilakukan dengan metode turun lapangan. Saat ini, penyuluhan secara daring menjadi alternatif baru dalam dunia kesehatan, masyarakat tidak harus keluar rumah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Penyampaian penyuluhan secara umum disampaikan kepada masyarakat yang ada di desa, sementara itu mahasiswa sering dilupakan. Padahal dengan memberikan penyuluhan kepada mahasiswa dan dibimbing untuk disampaikan kepada keluarga, akan lebih efektif dengan penerima manfaat yang lebih luas. Untuk itu dibutuhkan penyuluhan ataupun penyampaian informasi tentang 3M+1T disertai dengan formulir google online tentang screening gejala covid-19 agar mahasiswa lebih memahami dan menerapkan prinsip ini dalam kehidupan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dalam rangka mengurangi risiko penularan covid19 kepada orang lain. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyebaran google formulir bagi mahasiswa di Aceh.

Kata kunci: Edukasi, Skrining, Covid19, Google Formulir

1. PENDAHULUAN

Novel corona virus atau disebut covid-19 telah menjangkiti 175 juta penduduk dunia yang menyebabkan lebih dari 3,8 juta kematian hanya dalam kurun waktu 1 tahun hingga 13 Juni 2021 [1]. Kasus pandemic ini merupakan kasus pertama di dunia dengan kematian terbesar melebihi virus SARSCoV [2]. Virus corona ini secara khusus menyerang paru-paru dengan gejala pneumonia berat dan berlanjut pada kerusakan fungsi organ [3]-[4]. Penderita dengan penyakit komorbiditas seperti hipertensi, diabetes, gagal jantung, chronic obstructive pulmonary, ginjal kronis, kelainan mental dan gagal ginjal semakin menambah risiko kematian akibat covid19 [5]. Namun, penanganan kasus ini masih cukup sulit karena belum ditemukan obat atau antibiotik spesifik yang dapat menyembuhkan penyakit ini.

Satu-satunya cara untuk menekan laju infeksi virus ini hanya dengan pemberian vaksin yang pertama sekali ditemukan di United State pada tanggal 13 Desember 2020 [6]. Selain vaksin, salah satu cara yang paling efektif lainnya untuk menekan laju perkembangan penyakit dengan melakukan tindakan preventif berupa langkah 3M+1T yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan tidak berkerumun [7]. Namun, kesadaran

masyarakat untuk menerapkan 3M+1T masih sangat rendah terutama dengan pemahaman pemakaian masker dan mencuci tangan [7], oleh karena itu diperlukan gerakan pemahaman 3M+1T kepada masyarakat secara terus menerus agar masyarakat tetap waspada terhadap penularan virus ini. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) saat ini sudah banyak dilakukan secara luar jaringan (luring) dengan metode turun lapangan seperti berkunjung kedesa atau lembaga dalam memberikan penyuluhan [8].

Namun, dimasa covid19 yang semakin parah, memilih opsi turun lapangan dan bertemu dengan masyarakat bukan menjadi pilihan utama lagi. Ditambah lagi dengan fasilitas pertemuan online yang terus meningkat seperti zoom, skype, whatsapp video dan lainnya [9]-[10], yang familiar dimasyarakat dan mudah untuk diakses. Sementara itu, opsi dalam jaringan (daring) saat ini sudah sangat familiar dalam dunia masyarakat, sehingga ilmu pengetahuan dapat diserap secara maksimal. Oleh karena itu, pelaksanaan penyuluhan dapat dilakukan secara daring yang lebih berpeluang mengurangi risiko penularan covid kepada orang lain. Pemilihan target peserta dalam kegiatan PkM ini difokuskan kepada mahasiswa Aceh menggunakan aplikasi zoom. Benefit yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan berupa penerusan informasi kepada keluarga dalam bentuk checklist kegiatan, sehingga kegiatan ini tidak hanya terputus pada peserta PkM saja.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2021, secara daring melalui aplikasi zoom dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia-Aceh di kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. Peserta yang ikut sebagian besar berasal dari Akademi Keperawatan. Dalam kegiatan ini dipersiapkan formulir google secara online untuk dipergunakan dalam melakukan self-screening bagi peserta pengabdian sebagai salah satu metode lanjutan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang cara pencegahan penularan virus covid-19.

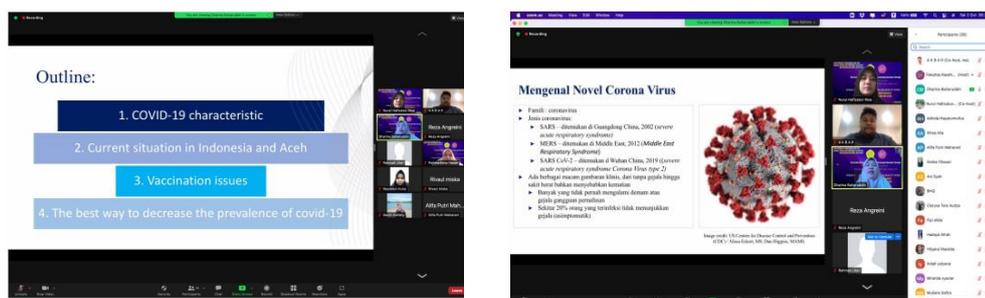
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui zoom meeting dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia-Aceh di kecamatan Darul Imarah Aceh Besar yang diikuti/dihadiri oleh 34 orang selama 2 jam pertemuan. Kegiatan ini disambut positif oleh seluruh peserta karena dengan adanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara daring lebih memberikan pemahaman yang akurat terkait dengan pencegahan covid-19 dan peserta juga diharus datang ketempat yang banyak dikerumuni oleh orang-orang jika penuluhan diadakan secara luring. Mengingat pandemi covid-19 yang masih melanda terutama di Aceh.



Gambar 1. Kegiatan melalui zoom meeting

Selain itu, kegiatan yang telah dilakukan melalui daring tersebut juga dapat memberikan manfaat bagi keluarga peserta atau masyarakat lain karena para peserta juga nantinya dapat meneruskan informasi kepada keluarga dalam bentuk *checklist* kegiatan, sehingga kegiatan ini tidak hanya terputus pada peserta PKM saja.



Gambar 2. Pemaparan materi pengabdian

Kegiatan yang berdurasi sekitar 2 jam dengan jumlah peserta kurang lebih 34 orang, dibagi dalam 4 sesi, yaitu: Pada sesi pertama narasumber memberikan informasi kepada peserta tentang perkembangan pandemi covid-19 di Indonesia dan di Aceh sehingga peserta dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pandemi Covid-19 saat ini. Pada sesi kedua, narasumber mengajarkan peserta mengenai cara mencari informasi terkini melalui platform pencarian. Sehingga dapat memastikan informasi dan data yang di dapat tervalidasi. Pada sesi ketiga, narasumber menjelaskan kepada peserta tentang cara menggunakan online form sehingga mahasiswa mampu menambah pengetahuannya tentang cara menggunakan google form untuk kegiatan ilmiah maupun non ilmiah. Pada sesi keempat, narasumber mengajarkan peserta tentang penggunaan google form sebagai media untuk self screening covid-19. Sehingga peserta mampu menambah pengetahuannya tentang penggunaan online form dan menggunakan form ini untuk menscreening keluarganya secara sederhana.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Edukasi Skrining Mandiri Terhadap Pencegahan Covid-19 dilaksanakan sebagai salah satu upaya sosialisasi tentang skrining penyebaran covid-19 yang dilakukan melalui online. Kegiatan ini dapat menambah wawasan peserta atau masyarakat dan keluarga tentang pencegahan penularan covid, dimana masyarakat tidak harus datang berkumpul tetapi informasi yang dibutuhkan juga dapat diperoleh dengan maksimal. Ini merupakan salah satu upaya juga yang dilakukan untuk meminimalisir pennebaran penyakit.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian ini dapat dilangsungkan secara berkala beberapa waktu kedepan pada lokasi yang sama sehingga terciptanya quality improvement pada pengetahuan masyarakat dengan materi yang lebih advance. Perlu cakupan peserta yang lebih banyak agar semua kalangan masyarakat dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan PkM ini., sehingga dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan pada kegiatan PkM selanjutnya jika pelaksanaan secara daring agar dapat memberikan kemudahan-kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses secara baik, karen abanyak yang terkendala dengan jaringan ketika mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] CSSEGISandData. (2021). COVID-19 Data Repository by the Center for SystemsScience and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University. Retrievedfrom <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

- [2] Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., . . . Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*, 395(10223), 497-506. doi:10.1016/s0140-6736(20)30183-5
- [3] Rose-John, S. (2018). Interleukin-6 Family Cytokines. *Cold Spring Harb Perspect Biol*, 10(2). doi:10.1101/cshperspect.a028415
- [4] Wang, H. J., Du, S. H., Yue, X., & Chen, C. X. (2020). Review and Prospect of Pathological Features of Corona Virus Disease. *Fa Yi Xue Za Zhi*, 36(1), 1620. doi:10.12116/j.issn.1004-5619.2020.01.004
- [5] Kim, E., Kim, Y. C., Park, J. Y., Jung, J., Lee, J. P., & Kim, H. (2021). Evaluation of the Prognosis of COVID-19 Patients According to the Presence of underlying Diseases and Drug Treatment. *Int J Environ Res Public Health*, 18(10). doi:10.3390/ijerph18105342
- [6] Tanne, J. H. (2020). Covid-19: Pfizer-BioNTech vaccine is rolled out in US. *BMJ*, 371, m4836. doi:10.1136/bmj.m4836
- [7] Kemenkes RI. (2021). Kunci Utama Pengendalian COVID-19 Adalah Perilaku Disiplin 3M. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201014/4235370/kemenkes-kunci-utama-pengendalian-covid-19-adalah-perilaku-disiplin-3m/>
- [8] Lubis, M. S., Meilani, D., Yuniarti, R., & Dalimunthe, G. I. (2019). Pkm Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 297-301. Malik, E., Adan, L. H., Rais, M., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2021). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT USAHA KERIPIK PISANG DI DESA WAOWANGI KECAMATAN SAMPOLAWA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 72-75.
- [9] Ahmad, A. R., & Murad, H. R. (2020). The Impact of Social Media on Panic During the COVID-19 Pandemic in Iraqi Kurdistan: Online Questionnaire Study. *J Med Internet Res*, 22(5), e19556. doi:10.2196/19556
- [10] Al-Balas, M., Al-Balas, H. I., Jaber, H. M., Obeidat, K., Al-Balas, H., Aborajoo, E. A., . . . Al-Balas, B. (2020). Distance learning in clinical medical education amid COVID-19 pandemic in Jordan: current situation, challenges, and perspectives. *BMC Med Educ*, 20(1), 341. doi:10.1186/s12909-020-02257-4